

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah dengan penelitian metode kualitatif dengan desain *systematic review*. Kepustakaan (*library research*), yaitu suatu rangkaian penelitian dengan metode pengumpulan data pustaka, atau penelitian yang objek penelitiannya digali melalui beragam informasi kepustakaan (buku, ensikopedi, jurnal ilmiah, koran, majalah, dan dokumen).

Metode kepustakaan atau penelitian kepustakaan adalah aktivitas yang pasif, statis, dan bias yaitu dimana peneliti berhadapan langsung dengan data dan angka bukan langsung dari lapangan atau saksi mata (*eyewitness*), data pustaka bersifat siap pakai (*ready made*) data pustaka biasanya berasal dari sumber sekunder atau bahan tangan kedua dan bukan data orisinil dari tangan pertama sehingga dapat mengandung bias, dan bahwa data pustaka dibatasi ruang dan waktu atau info statistik (data mati) yang tersimpan dalam rekaman tertulis (teks, angka, gambar, rekaman tape atau film, dalam konteks kekinian dapat pula data digital) (Zed, 2014).

Penelitian kepustakaan (*literature review, literatur research*) adalah makalah ilmiah, yang mencakup pengetahuan saat ini

termasuk substantif, serta kontribusi teoritis dan metodologis untuk topik tertentu, ulasan ini bersumber dari sumber sekunder, dan tidak melaporkan karya ekperimental baru atau asli dikaitkan dengan *literature berorientasi* akademis, bisa ditemukan dalam jurnal akademik dan ulasan buku yang sama (Wikipedia).

Menurut Hamzah (2019) Penelitian kepustakaan sangat dekat dengan penelitian kualitatif dengan ciri utama pada penelitian kualitatif bekerja pada tataran analitik bukan statistik difokuskan pada cara memperoleh data penelitian kualitatif biasanya menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi atau triangulasi dalam konteks penelitian kepustakaan yang dimaksud dengan wawancara atau observasi, menjadi interaksi peneliti dengan buku atau bahan pustaka.

## **B. Objek Penelitian**

Objek penelitian ini adalah prestasi belajar pada siswa yang dipengaruhi oleh komunikasi orang tua dengan anak. Pengambilan tema prestasi belajar sebagai objek penelitian memiliki beberapa alasan sebagai berikut :

1. Adanya perubahan dalam metode pembelajaran yakni :
  - (1) Model pembelajaran berpusat pada siswa bagi mahasiswa calon guru.
  - (2) Ketersediaan model pembelajaran yang dapat meningkatkan minat, aktivitas, dan hasil belajar perlu

ditambah. Artinya metode ini menuntut siswa untuk lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran dimana guru hanya menjadi fasilitator bukan seperti metode pembelajaran dulu dimana guru aktif memberikan materi kepada siswa.

2. Pengembangan sistem model pembelajaran dengan memanfaatkan media atau menuntut keterampilan dan motivasi siswa untuk belajar. Hal ini tentu membuat peran aktif keluarga atau orang tua sangat dibutuhkan untuk menunjang pembelajaran anak disekolah dengan memberikan dukungan dan menjalin komunikasi yang baik sehingga permasalahan atau kendala dalam belajar dapat didiskusikan dengan melibatkan orang tua.

### **C. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dari bulan Maret hingga bulan Juni 2020 yang dilakukan di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.

### **D. Jenis Data**

1. Data Primer

Pada penelitian ini data primer yang diambil adalah jurnal-jurnal yang berasal dari *Google Scholar* dan *PubMed*. Google adalah salah satu perkembangan teknologi mesin pencarian yang sangat diminati atau sering dikunjungi oleh pengguna untuk mencari informasi, dan dengan hitungan detik langsung tampil apa yang pengguna cari.

Tahun 2004 Google meluncurkan layanan terbaru yaitu Google Scholar atau juga bisa disebut Google Cendekia dalam bahasa Indonesia. Google Scholar ini menyediakan layanan seperti informasi yang pastinya bermanfaat berupa PDF (*Portable Document Format*) secara lengkap dan gratis. Pada umumnya Google Scholar digunakan oleh kalangan pelajar dan mahasiswa untuk mencari referensi dalam membuat karya ilmiahnya. Didalam Google Scholar adanya sumber baru yaitu *Citations* atau kutipan-kutipan dari orang-orang hebat dan terpercaya yang bisa langsung tersambung dengan Google Doc.

Dengan adanya Google Scholar + Citation jauh lebih mudah, cepat dan praktis tanpa harus Copy dan Paste. Citation memiliki potensi untuk membantu dalam penulisan karya ilmiah yang sedang dibuat dan langsung dikutip ke *Footnote* di dalam Google Docs. Google Scholar menyajikan kutipan berbagai macam ilmu seperti kesehatan, pengetahuan alam, pengetahuan umum, ekonomi, teknologi, dan lain sebagainya. Secara umum satu universitas di Amerika bisa menghasilkan lebih dari 1.000 jurnal per tahun, dan terdapat 1.000 universitas diseluruh dunia, maka total jurnal yang terbit setiap tahunnya mencapai 1.000.000 jurnal baru.

Kutipan adalah gagasan, ide, pendapat yang diambil dari berbagai sumber. Proses pengambilan gagasan itu disebut mengutip. Di dalam Google Scholar ini memberikan peluang atau kesempatan bagi pemula untuk mengembangkan penelitiannya menjadi suatu karya ilmiah yang berkualitas tinggi. Dan disini juga menyediakan secara gratis atau *free access*. Google Scholar sangat mudah diakses dan mudah mendapatkan informasi-informasi yang user cari. Seperti contohnya GS. Peter Jasco telah menerbitkan beberapa karyanya yang sangat kritis dalam *Review Information Online* (Jasco, 2006) yang membahas karya jurnalnya tentang kekurangan Google Scholar sangat terperinci atau detail, dan pihak google pun sudah ada beberapa yang memperbaiki kekurangan Google Scholar tersebut (Adelia dan Jimmy, 2011). Sehingga peneliti membuat kesimpulan dengan alasan sebagai berikut :

- 1) Google Scholar memberikan fasilitas yang lengkap.
- 2) Data yang ditemukan mudah dicari, karena memiliki *range* tahun yang dapat disesuaikan berdasarkan kebutuhan peneliti.
- 3) Data yang ditampilkan dapat disesuaikan dengan kebutuhan.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder digunakan untuk melengkapi data primer, apabila pada data primer hanya terdapat abstrak, maka diperlukan data sekunder untuk melengkapi data primer. Data sekunder diperoleh dengan menggunakan bantuan Google. Pengumpulan data dalam penelitian diperoleh melalui beberapa tahap, meliputi :

- 1) Observasi (Pengamatan) Merupakan tahap pengumpulan data melalui pengamatan langsung ke sumber yaitu Google Scholar.
- 2) Studi Pustaka Merupakan tahap untuk melakukan studi pengkajian data terkait dengan Metode Sistematis Literatur Review pada jurnal yang diperoleh dari google scholar.
- 3) Dokumentasi Merupakan tahap dimana data yang telah dikumpulkan disimpan ke dalam perangkat lunak *Mendeley*. Berikut langkah-langkah pengumpulan data mulai dari observasi hingga dokumentasi yang didapat melalui sumber google scholar.

## E. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2016) mendefinisikan pengertian variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan satu variabel bebas yaitu komunikasi orang tua dan anak yang merupakan ada kaitannya dengan prestasi belajar siswa. Berdasarkan judul penelitian “Hubungan Komunikasi Orang Tua dan Remaja dengan Prestasi Belajar”. Maka akan diuraikan mengenai pengertian masing-masing variabel yang terdapat dalam penelitian ini.

#### 1. Variabel Independen (Variabel Bebas)

Variabel ini sering disebut sebagai variabel *stimulus*, *predictor*, *antecedent*. Dalam Bahasa Indonesia sering disebut variabel bebas. Pengertian variabel independen (bebas) menurut Sugiyono (2016). Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).

Dalam penelitian ini variabel independen yang digunakan yaitu adalah komunikasi orang tua dan remaja. Proses menyampaikan informasi, norma, atau aturan keluarga, mempersuasi anggota keluarga untuk melakukan pekerjaan tertentu dan untuk menyatukan anggota keluarga dalam satu lembaga keluarga yang harmonis. Komunikasi orang tua dan remaja dalam keluarga memiliki arti penting dalam memantau dan mengetahui perkembangan moral dan kepribadian anak, karena keluarga merupakan lingkungan pendidikan primer dan bersifat mendasar bagi anak.

## 2. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Variabel ini sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam Bahasa Indonesia sering disebut variabel terikat. Pengertian variabel dependen (terikat) menurut Sugiyono (2016). Variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini adalah Nilai Rapot (Y). Penulis menggunakan definisi prestasi belajar hasil yang dicapai (dari yang dilakukan dan diharapkan). Dari definisi tersebut maka prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan dan keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, yang lazimnya ditunjukkan dengan nilai-nilai atau angka-angka yang diberikan oleh Negara.

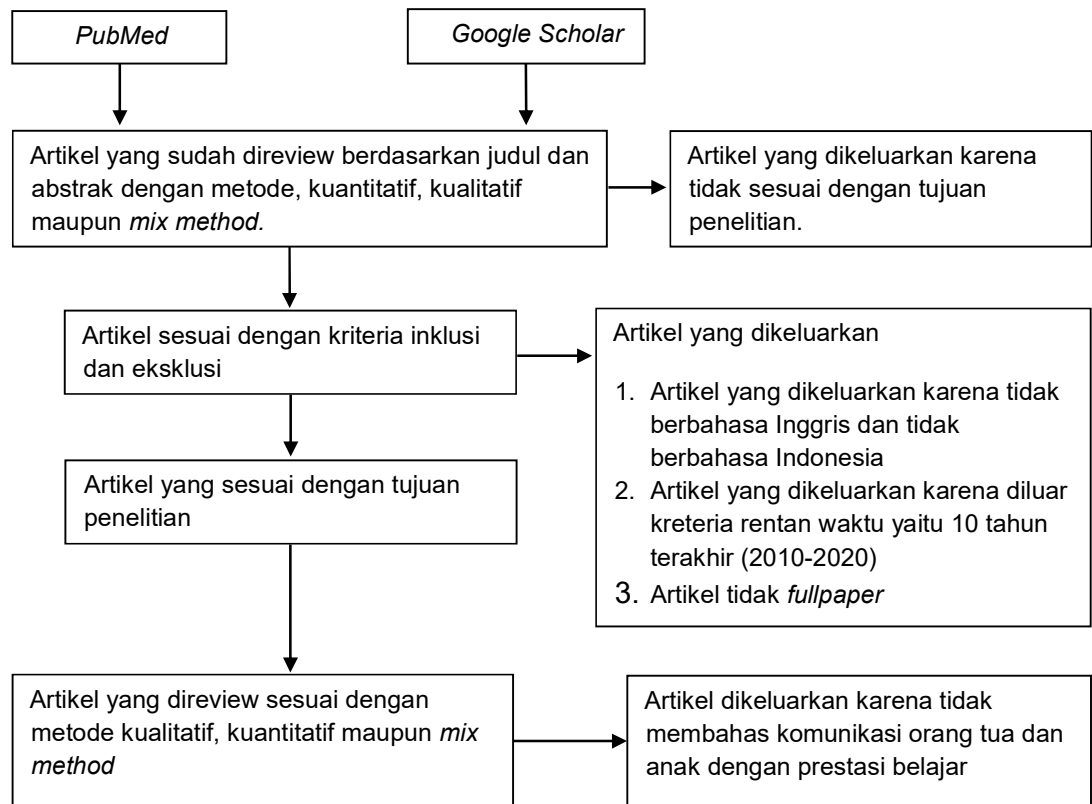
## F. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah upaya yang dilakukan untuk menghimpun informasi yang relevan dengan topik atau masalah yang akan atau sedang diteliti. Informasi dapat diperoleh dari buku-buku ilmiah, laporan penelitian, kerangka-kerangka ilmiah, tesis dan disertasi, jurnal, peraturan-peraturan, ketetapan-ketetapan, buku tahunan, ensiklopedia, dan sumber-sumber tertulis baik tercetak maupun elektronik dan lain-lain (Hamzah, 2019).

Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah metode pendekatan *hermeneutika* dengan berpedoman pada bibliografi kerja dan kerangka tulisan. Metode *hermeneutika*



adalah suatu kegiatan mencari dan menemukan sumber yang diperlukan seperti artikel yang akan di akses melalui *Google Scholar* dan *PubMed Central* dengan ketentuan artikel 10 tahun terakhir dari tahun 2010-2020 (*open access*). Bibliografi kerja adalah daftar kepustakaan yang daftar isinya judul buku, artikel, dan bahan penerbitan lain yang berkaitan dengan suatu karangan yang sudah diselesaikan. Kerangka tulisan adalah rencana penulisan yang memuat garis-garis besar dari suatu karangan yang akan ditulis, dan merupakan rangkaian ide-ide yang disusun secara sistematis, logis, jelas, terstruktur, dan teratur. Berhasil tidaknya pencarian sumber tergantung dari wawasan peneliti mengenai sumber yang diperlukan dan teknis penelusuran sumber-sumber tersebut melalui arsip, dokumen, buku, majalah/jurnal, surat kabar dan lain sebagainya (Hamzah, 2019).



Gambar 3.1 Metode Pengumpulan Data menurut Hamzah (2019)

## G. Metode Analisa Data

Analisa data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lainnya, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain (Sugiyono, 2019).

Sedangkan menurut Hamzah (2019) analisa data adalah proses berkelanjutan yang membutuhkan refleksi terus-menerus terhadap

data, mengajukan pertanyaan-pertanyaan analitis, dan menulis catatan singkat sepanjang penelitian.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini analisis kualitatif bersifat analisis isi (*content analysis*), yaitu suatu analisis teks yang digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis muatan sebuah teks, makna, gambar, simbol, gagasan, tema dan bermacam bentuk pesan yang dapat dikomunikasikan. Dalam metode ini tidak sekedar mengkaji persoalan isi teks yang komunikatif melainkan juga mengungkapkan bentuk linguistiknya. Teknik yang bisa digunakan adalah *symbol coding*, yaitu mencatat lambang atau pesan secara sistematis, kemudian diberi interpretasi. Dalam konteks analisis isi (*content analysis*) disini berusaha melihat makna dari dalam sebuah teks yang dijabarkan dalam pola-pola terstruktur dan dapat melihat peneliti kepada pemahaman tentang sistem nilai dibalik teks itu sendiri.

#### **H. Sumber Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diterbitkan atau digunakan oleh organisasi yang bukan pengolahannya. Data sekunder merupakan data yang diperoleh bukan dari pengamat langsung. Akan tetapi data tersebut diperoleh dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penelitian-penelitian terdahulu. Sumber data yang dimaksud oleh peneliti disini berupa laporan ilmiah

primer atau asli yang terdapat didalam artikel atau jurnal (cetakan dan non cetakan).

Pengambilan artikel didasarkan pada kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut :

a. Kriteria Inklusi (Kriteria yang layak diteliti)

Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah :

- 1.) Artikel yang terbit 10 tahun terakhir dari 2010-2020.
- 2.) Artikel yang bersifat *open access* atau bebas dari pembatasan akses (biaya akses).
- 3.) Topik artikel yang berkaitan dengan topik peneliti.
- 4.) Artikel berbahasa Indonesia dan bahasa Inggris, berbentuk *fulltext*.

b. Kriteria Eksklusi (Kriteria yang tidak layak diteliti)

- 1.) Topik artikel yang jauh dari pembahasan peneliti.
- 2.) Artikel tidak berbahasa Indonesia dan berbahasa Inggris.

**I. Langkah-langkah Pengolahan Data (Analisa Data)**

Menurut L. R. Gay (2009, dalam Hamzah, 2019) teknik dalam pengolahan data dilakukan dengan beberapa tahap pengelolaan sebagai berikut :

1. Identifikasi tema-tema dari data yang dikumpulkan secara induktif dari tema-tema yang besar menjadi tema yang lebih kecil.

2. Untuk setiap tema/kelompok data dapat dibuat kode, umpamanya kode untuk perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, maupun hasilnya.
3. Mengajukan kata kunci siapa, apa, dimana, kapan, mengapa.
4. Buat *review* keorganisasian dari unit yang diteliti dari visi misi, tujuan, struktur, dan lain-lain.
5. Memetakan secara visual faktor-faktor yang terkait atau melatar belakangi dan diakibatkan oleh sesuatu hal.
6. Membuat bentuk penyajian dari temuan dalam bentuk tabel, grafik, dan lain-lain.
7. Mengemukakan apa yang belum atau tidak ditemukan dalam penelitian, kemudian identifikasikan.

#### **J. Jalannya Penelitian**

Jalannya pelaksanaan penelitian disini meliputi 3 (tiga) tahap, yaitu sebagai berikut :

##### 1. Tahap Perencanaan

Tahap persiapan yang dilakukan oleh peneliti dalam mengajukan proposal penelitian ini adalah dengan beberapa tahap, yaitu :

- a) Tahap ini diawali dengan mengidentifikasi masalah disuatu tempat.
- b) Pengajuan judul kepada koordinator skripsi dan konsultasi terkait judul kepada pembimbing.

- c) Mengurus surat izin studi pendahuluan dari akademik yang dilakukan oleh peneliti untuk kelengkapan data yang diperlukan.
- d) Melakukan studi pendahuluan ke tempat yang sudah ditentukan oleh peneliti.
- e) Menyusun proposal penelitian.
- f) Konsultasi proposal penelitian kepada pembimbing.
- g) Melakukan seminar atau mempersentasikan hasil proposal penelitian.
- h) Memperbaiki atau revisi proposal penelitian.
- i) Mempersiapkan dan melakukan penelitian

## 2. Tahap Pelaksanaan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap pelaksanaan ini meliputi :

- a) Pengambilan data dari berbagai sumber artikel, dalam hal ini peneliti mengambil data dari search engine dalam situs jurnal *google scholar* dan *PubMed*
- b) Menganalisa sumber-sumber yang sudah didapatkan oleh peneliti.

## 3. Tahap Akhir

Kegiatan terakhir adalah tahap evaluasi dengan meliputi :

- a) Menyimpulkan hasil penelitian.
- b) Membuat laporan hasil penelitian.

- c) Konsultasi hasil penelitian yang didapat dari sumber-sumber yang sudah ada oleh peneliti kepada pembimbing.
- d) Melaksanakan sidang hasil penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti.
- e) Melakukan perbaikan atau revisi hasil penelitian yang sudah dilakukan.
- f) Pengumpulan hasil penelitian.

#### **K. Jadwal Penelitian**

Dalam pembuatan skripsi penelitian, peneliti membuat jadwal penelitian karena dapat memberikan rencana secara jelas dalam proses penelitian, sampai dengan penulisan laporan penelitian, beserta waktu yang telah berjalan pada tiap kegiatan tersebut, adapun jadwal penelitian yaitu: Pengambilan data dan pengumpulan data dilakukan pada bulan maret hingga bulan april, kemudian pengolahan data dan analisa data dilakukan pada bulan april sampai bulan mei, setelah itu dilakukan penyusunan laporan hasil penelitian dan pembahasan pada bulan april hingga bulan juni, dan seminar hasil, perbaikan jurnal serta publikasi jurnal dilakukan pada bulan juni.